

## BAB V KESIMPULAN dan SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Bedasarkan data yang diperoleh dan hasil pengujian/analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan pegawai pada Puskesmas Sekernan Ilir Muaro Jambi diketahui rata-rata skor jawaban sebesar 149,5 artinya dapat dikategorikan Sangat Tinggi. Pengawasan pegawai pada Puskesmas Sekernan Ilir Muaro Jambi diketahui rata-rata skor jawaban sebesar 144,25 artinya dapat dikategorikan Tinggi. Kinerja pegawai pada Puskesmas Sekernan Ilir Muaro Jambi diketahui rata-rata skor jawaban sebesar 142,25 artinya dapat dikategorikan Tinggi.
2. Pengujian secara simultan Pelatihan (X1), dan Pengawasan (X2) terhadap Kinerja (Y) dari tabel diperoleh nilai Fhitung sebesar 28.693 Nilai Fhitung  $28.693 \geq F_{tabel} 3.29$  dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan dalam analisis regresi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, berarti variabel Pelatihan (X1), dan Pengawasan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja (Y).
3. Berdasarkan Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Pelatihan (X1) adalah 3.621 dengan tingkat signifikan 0,001. Karena nilai  $t_{hitung} 3.621 \geq$  nilai  $t_{tabel} 2.03693$  dan tingkat signifikan  $0,001 \leq$  probabilitas signifikan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Hal ini berarti bahwa variabel Pelatihan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Pengawasan (X2) 4.866 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai  $t_{hitung}$   $4.866 \geq t_{tabel}$  2.03693 dan tingkat signifikan  $0,000 \leq \text{probabilitas signifikan } \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel Pengawasan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y).

## 5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi diharapkan pihak Puskesmas dapat meningkatkan frekuensi dan pemerataan pelatihan kepada seluruh pegawai agar kemampuan dan keterampilan pegawai dapat berkembang secara optimal. Selain itu, pengawasan perlu dilakukan secara konsisten dan objektif untuk memastikan seluruh pegawai bekerja sesuai dengan aturan dan target yang telah ditetapkan.
2. Bagi pegawai diharapkan dapat memanfaatkan pelatihan yang diberikan dengan sebaik-baiknya serta meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam bekerja. Dengan demikian, kinerja pegawai dapat terus ditingkatkan demi tercapainya tujuan organisasi.